

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Pariwisata berbasis kearifan lokal yang ada di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung masih tetap terjaga dan dilestarikan dengan baik oleh masyarakatnya hingga saat ini. Pariwisata yang ada di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung memiliki potensi untuk dapat lebih dikembangkan lagi karena pariwisata yang ada di perkampungan adat tersebut mengedepankan kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakatnya.

Adapun kearifan lokal yang dikedepankan dalam pariwisata oleh Perkampungan Adat Nagari Sijunjung ini seperti Rumah Gadang yang tidak diperbolehkan untuk diubah bentuknya. Pengunjung yang akan menginap di *homestay* Rumah Gadang jika bukan pasangan suami istri maka Rumah Gadang yang akan ditempati pengunjung tersebut akan dipisah. Pengunjung yang menginap di *homestay* Rumah Gadang akan diajak untuk turut serta mengikuti prosesi kegiatan yang dilakukan oleh kaum pemilik Rumah Gadang tersebut. Jika ada masyarakat yang akan mengadakan pernikahan di kawasan Perkampungan Adat Nagari Sijunjung maka tidak diperkenankan untuk mengundang organ tunggal. Kemudian bila ada anggota masyarakat yang ingin membangun rumah atau bangunan baru maka bangunan tersebut tidak diperkenankan untuk dibangun di depan atau sejajar dengan Rumah Gadang yang ada di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung.

Selain keunikan Rumah Gadangnya, pesona lain yang menjadi aset utama pariwisata di perkampungan adat ini terletak pada adat, tradisi, dan budaya yang

diturunkan oleh nenek moyang masyarakat Sijunjung yang juga merupakan bentuk dari pariwisata berbasis kearifan lokal yang masih terus dilestarikan hingga saat ini oleh masyarakat Nagari Sijunjung. Adapun adat, tradisi, dan budaya yang juga menjadi tujuan wisata di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung ini adalah seperti acara *bakaua adat*, *mambantai adat*, dan festival matrilineal. Dengan adanya acara-acara tersebut, Pengelola Desa Wisata Nagari Sijunjung berharap agar minat wisatawan untuk berkunjung ke Perkampungan Adat Nagari Sijunjung pun dapat ikut meningkat.

Berkat dijadikannya Perkampungan Adat Nagari Sijunjung sebagai destinasi pariwisata, perekonomian masyarakat sekitar pun ikut meningkat, sumber penghasilan dan pendapatan bagi masyarakat setempat dan Nagari jadi ikut bertambah, yang awalnya masyarakat Nagari Sijunjung pada umumnya hanya bertani dan beternak namun kini berkat dijadikannya Perkampungan Adat Nagari Sijunjung ini sebagai tujuan wisata maka lapangan pekerjaan pun jadi ikut bertambah dan keterampilan masyarakat dalam bidang pariwisata pun ikut meningkat.

## **B. Saran**



Demi keberlanjutan pembangunan pariwisata yang ada di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung ini, peneliti ingin memberikan saran dan masukan terkait hal tersebut sebagai berikut:

1. Sinergi antara pemerintah serta instansi lainnya dengan masyarakat setempat harus terus dijaga dengan baik, karena pengelolaan dan pengembangan pariwisata yang baik tidak akan terlepas dari rasa tanggung jawab yang diemban bersama oleh setiap individu yang berperan dalam pariwisata tersebut.

2. Gencarnya modernisasi di saat sekarang ini diharapkan agar tidak akan berpengaruh terhadap kearifan lokal yang ada di Perkampungan Adat Nagari Sijunjung, supaya adat dan istiadat yang telah diwariskan oleh nenek moyang tetap terjaga kelestariannya.

3. Pengelola Desa Wisata Nagari Sijunjung sebaiknya membuat paket wisata terbaru dengan menyertakan informasi wisata yang lebih jelas dan menarik serta melakukan promosi secara online dengan lebih rutin agar dapat menjangkau masyarakat lebih luas.

